Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

Problematik Penggunaan Kalimat Efektif dalam Berita

Melia Mardi[1)*], Desmimi Eka Putri[2)], Sri Ramayeni[3)], Harlita[4)], Yasmanelly[5)], Nurmaini[6)], Welya Roza[7)]

[1)2)3)4)5)6)7)]Universitas Bung Hatta, Indonesia

meliaimelaz32@gmail.com

***Melia Mardi**

Histori Artikel:
Submit: 2025-01-28
Diterima: 2025-02-08
Dipublikasikan: 2025-02-08

Kata Kunci:
Kalimat Efektif; Problematis; Solusi

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

ABSTRAK

Tujuan utama artikel ini adalah untuk mendeskripsikan problematik penggunaan kalimat efektif dalam dunia jurnalistik, khususnya dalam pemberitaan. Penggunaan kalimat yang efektif sangat penting dalam menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada pembaca. Sebab, kalimat yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman atau kebingungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mengandalkan analisis terhadap berbagai teks tertulis yang relevan, seperti buku teks mengenai penulisan, artikel jurnal, dan contoh berita yang ada di media massa. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah utama yang sering muncul terkait dengan penggunaan kalimat efektif dalam berita. Artikel ini tidak hanya membahas definisi kalimat efektif yang diartikan sebagai kalimat yang jelas, padat, dan mudah dipahami, tetapi juga mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sering timbul dalam penggunaannya. Salah satu masalah utama adalah kecenderungan jurnalis untuk menggunakan kalimat yang terlalu panjang atau rumit, yang justru mengaburkan maksud yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan kalimat yang ambigu atau bertele-tele juga sering ditemukan dalam pemberitaan. Selanjutnya, artikel ini menguraikan dampak negatif dari penggunaan kalimat yang tidak efektif, seperti hilangnya kredibilitas berita dan ketidakjelasan informasi. Terakhir, artikel ini memberikan solusi untuk meningkatkan penggunaan kalimat efektif oleh jurnalis, dengan cara melatih keterampilan menulis, menyederhanakan struktur kalimat, dan memperhatikan audiens yang akan menerima informasi tersebut.

LATAR BELAKANG

Kalimat merupakan bagian terkecil ujaran yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan (Talitha et al., 2019). Sebagai bagian terkecil dari ujaran, kalimat berstatus sebagai satuan dasar dari terciptanya sebuah teks. Kalimat yang dapat mencapai sasaran dengan baik disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca secara tepat pula (Alfiawati, 2021).

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat memberikan kemudahan atau kejelasan informasi kepada pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, kalimat dapat dikatakan efektif apabila kalimat tersebut mampu secara teat mewakili gagasan atau perasaan penyampai informasi dan sanggup memberikan gambaran yang sama tepatnya kepada pembaca atau, pendengar (Andhira et al., 2023). Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis (Ramadhanti, 2015). Sebaliknya, jika kalimat yang digunakan kurang efektif akan menimbulkan kerancuan atau kebingungan bagi orang yang mendengarkan ataupun membaca (Ayunda et al., 2024).

Dalam karangan ilmiah sering kita jumpai kalimat-kalimat yang tidak memenuhi syarat sebagai bahasa ilmiah. Hal ini disebabkan oleh, antara lain, mungkin kalimat-kalimat yang dituliskan kabur, kacau, tidak logis, atau bertele-

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

tele. Dengan adanya kenyataan itu, pembaca sukar mengerti maksud kalimat yang kita sampaikan karena kalimat tersebut tidak efektif. Berdasarkan kenyataan inilah penulis tertarik untuk membahas kalimat efektif dengan segala permasalahannya.

STUDI LITERATUR

Penelitian mengenai problematika penggunaan kalimat efektif dalam berita telah banyak dilakukan oleh berbagai akademisi dan praktisi bahasa. Kajian ini penting mengingat bahwa ketidakefektifan kalimat dalam berita dapat mempengaruhi pemahaman pembaca serta kredibilitas media. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji aspek-aspek kesalahan kalimat, seperti kejelasan makna, kehematan, ketepatan struktur sintaksis, serta kepaduan antar kalimat. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu guna memberikan dasar teoritis yang kuat dalam menganalisis permasalahan penggunaan kalimat efektif dalam berita. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

Penelitian oleh Ayu et al. (2024) tentang Analisis Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Berita: Kajian Tata Bahasa Taksonomi. Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa kelas XI.H SMA Negeri 1 Singaraja, dengan fokus pada analisis tata bahasa taksonomi dan kendala yang dihadapi siswa dalam menyusun teks berita. Penelitian oleh Perangin-angin et al. (2024) tentang Analisis Kalimat Efektif pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Studi ini menganalisis penggunaan kalimat efektif dalam teks berita yang ditulis oleh siswa, dengan menyoroti aspek keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2023) tentang Analisis Kesalahan Kalimat Efektif pada Surat Kabar Tribun Jogja. Penelitian ini mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar Tribun Jogja edisi Maret 2023, menemukan bahwa kesalahan paling banyak terdapat pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Feti et al. (2023) dalam penelitiannya tentang Analisis Keefektifan Kalimat dalam Majalah Warta USK. Kajian ini berfokus pada analisis kalimat efektif dalam majalah Warta USK, dengan menyoroti pentingnya kaidah sintaksis dalam penulisan kalimat yang efektif. Kesalahan Kalimat Efektif pada Surat Kabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar Tribun Jogja edisi Maret 2023, dengan fokus pada berbagai aspek seperti ejaan, tanda baca, dan kehematan penggunaan kata

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari teks tulis yang beragam, termasuk buku teks, artikel jurnal, serta berita dari media cetak dan daring. Data kemudian dianalisis berdasarkan definisi kalimat efektif, problematika penggunaan kalimat efektif, dampak penggunaan kalimat tidak efektif, serta solusi peningkatan penggunaan kalimat efektif.

HASIL

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat, tanpa mengandung unsur yang tidak perlu. Berikut adalah beberapa pengertian kalimat efektif menurut para ahli:

Menurut Rosmita (2024), kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, memiliki struktur yang baik, dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas. Pendapat lain juga disampaikan oleh Dwi Handayani et al. (2024), menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang sederhana, padat, dan langsung pada pokok permasalahan, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca atau pendengar. Hal senada juga juga disampaikan Perangin-angin et al. (2024), mengemukakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kepaduan dan kesatuan ide, serta tidak menimbulkan ambiguitas atau kebingungan bagi pembaca. Kalimat efektif sebagai kalimat yang memiliki kejelasan, ketepatan, dan kesesuaian dengan konteks, sehingga mampu mencapai tujuan komunikasi secara optimal. Parto (2020) menyatakan, kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas sehingga dengan mudah dipahami orang lain secara tepat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, atau pesan dengan jelas, ringkas dan padat. Kalimat efektif juga dipahami akan mudah dipahami oleh pembaca ataupun pendengar.

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

PEMBAHASAN

Problematik yang Sering Muncul Dalam Penggunaan Kalimat Efektif

Redundansi atau pengulangan kata

Salah satu masalah umum adalah penggunaan kata-kata yang berlebihan, yang menyebabkan kalimat menjadi bertele-tele. Misalnya: "Para warga masyarakat setempat sudah mulai berkumpul." Kalimat ini bisa disederhanakan menjadi "Warga setempat sudah berkumpul," tanpa kehilangan makna.

Ketidakjelasan subjek dan predikat ketidakjelasan

Dalam penempatan subjek dan predikat sering kali membuat kalimat menjadi ambigu. Misalnya: "Setelah penyelidikan polisi berhasil mengungkap kasus". Kalimat ini tidak efektif karena subjek dan predikatnya tidak jelas. Kalimat yang lebih baik adalah: "Polisi berhasil mengungkap kasus setelah penyelidikan."

Penggunaan kata serapan yang tidak tepat.

Dalam beberapa berita, penggunaan kata serapan asing atau istilah teknis yang tidak familiar bagi sebagian besar pembaca sering kali memperumit pemahaman. Penggunaan kata yang tidak tepat atau tidak dijelaskan konteksnya dapat membuat kalimat tidak efektif. Misalnya: "Polisi melakukan investigasi terkait perkara yang disinyalir sebagai tindak pidana." Kata "disinyalir" dapat diganti dengan kata yang lebih umum seperti "diduga," sehingga lebih mudah dipahami.

Kalimat panjang yang berbelit-belit

Kalimat yang terlalu panjang tanpa jeda atau tanda baca yang tepat dapat menyebabkan pembaca kehilangan fokus. Misalnya: "Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru mengenai transportasi umum yang mulai diberlakukan minggu depan meskipun beberapa pihak masih mempertanyakan efektivitas kebijakan tersebut dan berharap ada evaluasi lebih lanjut." Kalimat ini bisa dipecah menjadi dua kalimat yang lebih ringkas dan mudah dipahami:

"Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru mengenai transportasi umum yang akan diberlakukan minggu depan. Beberapa pihak masih mempertanyakan efektivitas kebijakan tersebut dan berharap ada evaluasi lebih lanjut."

Ambiguitas makna

Kesalahan dalam penulisan kalimat yang ambigu sering terjadi dalam berita. Ini bisa terjadi ketika kata-kata digunakan dengan makna ganda, atau struktur kalimat tidak jelas, sehingga dapat disalahartikan. Misalnya: "Penangkapan dilakukan polisi terhadap pelaku di rumahnya." Apakah polisi ditangkap di rumah pelaku, atau pelaku yang ditangkap di rumahnya? Kalimat efektif yang bisa digunakan: "Polisi menangkap pelaku di rumahnya."

Pengabaian aspek kepaduan dan kohesi

Beberapa berita gagal menjaga kohesi dan kepaduan antar kalimat atau paragraf, sehingga informasi yang disampaikan tidak mengalir dengan baik. Hal ini sering kali disebabkan oleh penyusunan kalimat yang kurang baik atau tidak adanya penanda hubungan yang jelas antar kalimat.

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

Kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat dalam suatu tulisan sering terjadi. Kesalahan yang umum terjadi adalah adanya kalimat yang tidak efektif. Kalimat-kalimat yang tidak efektif haruslah dibenarkan, supaya pembaca atau pendengar dapat memahami dengan tepat. Beberapa contoh kesalahan kalimat yang tidak efektif, bisa dipelajari seperti di bawah ini.

Contoh pada teks pidato

Pidato dilakukan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Pidato biasa dilakukan pada keadaan penting oleh orang tertentu. Dalam penyampaiannya, teks pidato masih sering ditemukan kalimatnya tidak efektif. Contoh kesalahan atau kalimat yang tidak efektif dalam teks pidato adalah sebagai berikut.

Kalimat tidak efektif: "Sebetulnya banyak orang-orang yang masih peduli terhadap kebersihan lingkungan di desa Sukamaju ini."

Kalimat di atas tidak efektif karena kata banyak sudah menunjukkan arti jamak, sehingga tidak perlu menjamakkan kata orang. Kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat efektif seperti berikut ini: "Sebetulnya banyak orang yang masih peduli terhadap kebersihan lingkungan di desa Sukamaju ini."

Contoh pada teks berita

Berita merupakan informasi tentang keadaan yang sedang terjadi. Berita dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya media cetak. Media cetak yang biasa digunakan untuk menyampaikan berita adalah koran.

Kalimat tidak efektif: "Tanggal 1 Mei dituntut buruh untuk dijadikan sebagai hari libur nasional."

Kalimat di atas kurang efektif, sehingga dapat diubah menjadi kalimat efektif menjadi seperti berikut; "Buruh menuntut agar tanggal 1 Mei dijadikan sebagai hari libur nasional."

Contoh pada teks pengumuman

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Pengumuman bisa disajikan dalam beberapa bentuk, yaitu, visual, audio, dan audio visual. Di bawah ini adalah contoh kalimat pada teks pengumuman.

Kalimat tidak efektif: "Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 dilaksanakan di lapangan utama sekolah, hari minggu."

Kalimat di atas belum efektif, apabila dijadikan kalimat yang efektif maka jadi sebagai berikut; "Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 dilaksanakan di lapangan utama sekolah pada hari Minggu."

Contoh pada teks drama

Teks drama memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Selain terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik, teks drama juga harus mengandung kalimat efektif. Kalimat efektif dalam teks drama sangat penting, karena makan dari drama tersebut tidak akan tersampaikan apabila maksud yang diutarakan tidak jelas.

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

Kalimat tidak efektif: Anak: “Bu, sudah delapan purnama kita menunggu kedatangan bapak, akankah ini hanya sekedar penantian bu?”

Kalimat di atas belum efektif, apabila diubah menjadi kalimat yang efektif maka akan jadi seperti berikut; Anak: “Bu, sudah delapan purnama kita menunggu kedatangan bapak, akankah ini hanya sekadar penantian, Bu?”

Contoh pada teks monolog

Monolog adalah suatu ilmu seni peran yang hanya dibutuhkan seorang dalam lakon tersebut. Ekspresi dan penghayatan si aktor adalah suatu hal yang perlu diperhatikan dalam pentas monolog. Namun, tanpa adanya penggunaan kalimat yang efektif, monolog tersebut akan kehilangan makna dalam pengucapan kata-katanya.

Kalimat tidak efektif: “Ketika ayah meninggalkan rumah ini, hanya kulihat punggungnya yang setengah membungkuk.”

Kalimat pada monolog di atas masih kurang tepat atau tidak efektif, apabila kalimat di atas diubah menjadi kalimat efektif maka akan jadi seperti berikut; “Kulihat punggung ayah setengah membungkuk, saat meninggalkan rumah ini.”

Dampak dari Penggunaan Kalimat Tidak Efektif

Kesalahan penggunaan kalimat yang tidak efektif dapat memiliki beberapa dampak negatif, antara lain: 1) Kesalahpahaman. Kalimat yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman antara penulis atau pembicara dengan pembaca atau pendengar. Pesan yang ingin disampaikan mungkin tidak dapat dipahami dengan baik, dan ini dapat mengakibatkan interpretasi yang salah atau informasi yang terdistorsi. 2) Kehilangan pesan yang ingin disampaikan. Jika kalimat tidak efektif, pesan yang ingin disampaikan bisa hilang atau tereduksi. Penggunaan kata-kata yang tidak tepat, struktur yang tidak teratur, atau gaya bahasa yang tidak sesuai dapat menyebabkan kehilangan fokus atau gagal menyampaikan inti dari pesan yang ingin disampaikan. 3) Minat pembaca atau pendengar menurun. Kalimat yang tidak efektif dapat membuat pembaca atau pendengar kehilangan minat atau merasa frustrasi. Kalimat yang panjang dan rumit, penggunaan frasa klise, atau pengulangan kata-kata yang berlebihan dapat mengurangi kualitas komunikasi dan menyebabkan orang kehilangan minat untuk terus membaca atau mendengarkan. 4) Kurangnya kepercayaan. Kesalahan dalam penggunaan kalimat yang tidak efektif dapat mengurangi kepercayaan pembaca atau pendengar terhadap penulis atau pembicara. Ketidakjelasan, penggunaan bahasa yang tidak tepat, atau kesalahan tata bahasa dapat memberikan kesan bahwa pesan yang disampaikan tidak dipersiapkan dengan baik atau tidak profesional. 5) Pengurangan pengaruh atau persuasi. Komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan orang lain. Namun, jika kalimat tidak efektif, pesan yang ingin disampaikan mungkin tidak mempengaruhi pembaca atau pendengar dengan cara yang diinginkan. Hal ini dapat mengurangi kemampuan untuk mempengaruhi opini, menginspirasi tindakan, atau mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Solusi Meningkatkan Penggunaan Kalimat Efektif Oleh Jurnalis dalam Berita

Berikut beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh para jurnalis dan penulis berita: 1) Melakukan penyuntingan yang ketat: Setiap berita harus melalui proses penyuntingan untuk memastikan tidak ada kalimat yang ambigu, bertele-tele, atau tidak jelas. 2) Memahami tata bahasa dengan baik: Penulis berita

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kaidah tata bahasa Indonesia, termasuk struktur kalimat dan penggunaan kata yang tepat. 3) Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami: Dalam menulis berita, hindari penggunaan istilah teknis atau kata-kata yang sulit dipahami oleh khalayak umum, kecuali jika sangat diperlukan dan disertai penjelasan. 4) Latihan menulis kalimat singkat dan padat: Kalimat yang singkat, padat, dan langsung pada poin utama sering kali lebih efektif dalam penyampaian informasi. Latihan rutin dalam menulis kalimat semacam ini dapat membantu meningkatkan kualitas penulisan berita.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, atau pesan dengan jelas, ringkas dan padat. Kalimat efektif akan mudah dipahami oleh pembaca ataupun pendengar. Problematik yang sering muncul dalam penulisan berita terkait penggunaan kalimat efektif diantaranya redundansi atau pengulangan kata, ketidakjelasan subjek dan predikat ketidakjelasan, penggunaan kata serapan yang tidak tepat, kalimat panjang yang berbelit-belit, ambiguitas makna, pengabaian aspek kepaduan dan kohesi. Untuk mengatasi problematika ini, berikut beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh para jurnalis dan penulis berita yaitu dengan melakukan penyuntingan yang ketat, memahami tata bahasa dengan baik, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta latihan menulis kalimat singkat dan padat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk dapat meningkatkan pemahamannya mengenai kalimat efektif. Kami pun menyadari artikel ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu kami menyarankan kepada para pembaca untuk tetap terus menggali sumber sumber yang menunjang terhadap pembahasan artikel ini untuk perbaikan yang akan datang.

REFERENSI

Alfiawati, R. (2021). Analisis Kemampuan Menggunakan Kalimat Efektif Dalam Karangan Deskripsi Di SMP Negeri 9 Bandar Lampung. *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, *73*(1), 119–125. https://doi.org/10.36456/WAHANA.V73I1.3932

Andhira, D. A., Dahlan, M., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Penggunaan Kalimat Efektif dan Paragraf dalam Buku Teks Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 70 Libukang, Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(2), 64–83. https://doi.org/10.47861/JDAN.V1I2.477

Ayu, I., Darmayanti[1], M., Andyka, P., Gotama[2], P., Kami[3], K., Suandi[5], N., Putrayasa[6], I. B., & Pendidikan Bahasa, P. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS BERITA: KAJIAN TATA BAHASA TAKSONOMI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, *14*(1), 32–72. https://doi.org/10.23887/JPBSI.V14I1.70458

Ayunda, A., Syahra, A. N., & Zauharo, P. L. (2024). TERJAMAHAN BAHASA ARAB: PENYEBAB KESALAHAN DAN SOLUSI ALTERNATIF. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, *3*(02), 171–188. https://doi.org/10.36420/TANFIDZIYA.V3I02.615

Dwi Handayani, N., Hasmawati, F., Walian, A., Dakwah dan Komunikasi, F., & Raden Fatah Palembang, U. (2024). Analisis Media Cetak Harian Banyuasin Dalam Penggunan Bahasa Jurnalistik (Studi Berita Pada Edisi April 2022). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, *1*(4), 555–562. http://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/view/909

Feti, O., Sukma, M., Iskandar, D., Ridwan, I., Mahasiswa,), Dosen,), & Pbi, P. (2023). ANALISIS

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
Volume 5, Number 01, Februari 2025
e-ISSN: 2809-476X
https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5433

KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM MAJALAH WARTA USK. *Kande : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 263–273. https://doi.org/10.29103/JK.V4I2.14823

Parto, P. (2020). BERKOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN KALIMAT EFEKTIF DALAM BAHASA INDONESIA. *MEDIAKOM*, *3*(2), 167–179. https://doi.org/10.32528/MDK.V3I2.3132

Perangin-angin, E., Angelia, M., Prima Indonesia Sri Dinanta Beru Ginting, U., & Negeri Lhokseumawe, P. (2024). ANALISIS KALIMAT EFEKTIF PADA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 MEDAN. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, *4*(1), 102–113. https://doi.org/10.30821/EUNOIA.V4I1.3515

Rahmawati[1], Y., Utomo[2], W. T., Perhotelan, S., Tinggi, P., Ambarrukmo, Y., Pariwisata,) S-1, Tinggi, S., Ambarrukmo, P., Alamat, Y., Ahmad, J., Ring, Y., Timur, R., Banguntapan, M., Daerah, B., & Yogyakarta, I. (2023). ANALISIS KESALAHAN KALIMAT EFEKTIF PADA SURAT KABAR TRIBUN JOGJA. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *11*(2), 80–94. https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3034

Ramadhanti, D. (2015). PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KARYA ILMIAH SISWA: APLIKASI SEMANTIK STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 LEMBAH GUMANTI. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 167–173. https://doi.org/10.22202/JG.2015.V1I2.1236

Rosmita, E. (2024). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KALIMAT EFEKTIF DALAM SINOPSIS CERPEN SISWA KELAS VII.5 SMP NEGERI 3 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(4), 14292–14297. https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I4.35515

Talitha, S., Rosdiana, R., & Susilawati, R. (2019). AKTIVITAS KOLABORASI DAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN GAGASAN DALAM MENULIS KALIMAT IKLAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMPN 3 CIBINONG KABUPATEN BOGOR. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *3*(1), 60–69. https://doi.org/10.33751/PEDAGOG.V3I1.985

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).